

Original Research Paper

Strategi Promosi Untuk Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Desa Timbanuh, Kabupaten Lombok Timur

Maula Sastaperkasa¹, Herianto², Habiburrohman³, Hariyadi⁴

¹Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

³Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik Pangan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁴Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i3.4934>

Sitasi: Sastaperkasa, M., Herianto., Habiburrohman., & Hariyadi. (2023). Strategi Promosi Untuk Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Desa Timbanuh, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3)

Article history

Received: 30 Juni 2023

Revised: 27 Agustus 2023

Accepted: 31 Agustus 2023

*Corresponding Author: Maula Sastaperkasa, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email: maulaperkasa@gmail.com

Abstract: Nilai estetika merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Dalam Konstitusi, sumber daya dibidang pariwisata Indonesia harus digunakan untuk kemakmuran rakyat sebesar-besarnya. Desa Timbanuh sebagai desa wisata memiliki pariwisata terkait destinasi alam, destinasi budaya, dan destinasi buatan. Permasalahan pariwisata di Desa Timbanuh salah satunya adalah minimnya publikasi, sehingga perlu diadakan promosi wisata berupa festival. Tim mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram Desa Timbanuh menginisiasi Festival Pariwisata Timbanuh 2023. Rangkaian kegiatan dalam festival ini adalah sosialisasi, bazaar, jalan sehat pertunjukan gendang belek, dan pembagian doorprize. Kegiatan festival ini berhasil menjadi sebuah strategi promosi untuk menarik wisatawan mendatangi Desa Timbanuh. Kegiatan ini perlu bekerja sama dengan swasta untuk sponsorship dan perlu dilakukan pendataan pendapatan.

Keywords: Pariwisata, Festival, Promosi, Wisatawan.

Pendahuluan

Salah Satu kebutuhan yang paling mendasar manusia adalah kebutuhan terhadap nilai-nilai estetika. Kebutuhan ini bersifat universal, yaitu bahwa secara alami kita selalu ingin menikmati suatu keindahan walaupun penilaian tiap-tiap orang terkait keindahan bersifat subjektif. Immanuel Kant memperkenalkan konsep Pure Judgment of Taste atau Penilaian Murni Rasa Indah (Immanuel Kant, 1987), yaitu bahwa ketika seseorang menghadapi objek atau karya seni tertentu, seperti pemandangan alam, musik atau irama, dan lain-lain, orang tersebut dapat mengalami kesenangan estetis tanpa mempertimbangkan tujuan praktis. Kebutuhan tersebut akhirnya mengantarkan pada pengembangan destinasi alam sebagai pariwisata

yang dapat dinikmati keindahannya dan dikelola untuk memenuhi kesejahteraan pengelola pariwisata tersebut.

Di Indonesia sendiri, berdasarkan konstitusi, disebutkan bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. keterangan ini mengidentifikasi bahwa apapun jenis kekayaan alam, termasuk destinasi yang dijadikan pariwisata, harus dimanfaatkan sebesar-besarnya potensi yang terkandung didalamnya untuk kemakmuran rakyat (Kurniawan, A. R., & Primawardani, Y., 2021).

Timbanuh sebagai desa wisata merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berbatasan langsung dengan Taman Nasional

Gunung Rinjani (TNGR), menyebabkan Desa Timbanuh memiliki suhu rata-rata 22o celcius dan berada diatas ketinggian antara 550meter sampai 797meter diatas permukaan laut.

Desa Timbanuh memiliki beberapa destinasi wisata, baik destinasi alam, destinasi budaya, maupun destinasi buatan yang dapat dimaksimalkan potensinya. Adapun destinasi-destinasi alam tersebut ialah Aik Seleong yang merupakan aliran sungai yang memiliki perosotan alami, Air Terjun Semporonan yang memiliki ketinggian air terjun lebih dari 35meter dan bercabang dua, Air Terjun Mayung Polak yang memiliki tujuh tingkatan air terjun dan masing-masing berada di tempat yang berbeda-beda, dan jalur selatan pendakian Gunung Rinjani yang memiliki rute menuju Puncak Sangar dan Danau Segara Anak.

Destinasi buatan yang terdapat di Desa Timbanuh ialah Pesanggrahan Timbanuh berupa rumah yang memiliki nilai sejarah karena dibangun pada masa kolonial Belanda dan telah dilengkapi fasilitas kolam renang dan Menara pantau. Destinasi buatan lainnya adalah beberapa titik camping ground yang melengkapi tiap-tiap destinasi alam Desa Timbanuh.

Adapun destinasi budaya yang terdapat di Desa Timbanuh adalah Kesenian Gendang Belek Gerbangsa yang merupakan kesenian khas Suku Sasak yang tetap dilestarikan sampai hari ini.

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk mengembangkan pariwisata pada umumnya maupun pariwisata yang ada Desa Timbanuh salah satunya adalah minimnya informasi dan publikasi terkait pariwisata yang ada (Nugroho SBM, 2020). Hal ini juga disampaikan oleh salah satu staf Pemerintah Desa Timbanuh ketika pelaksanaan survei dilakukan. Untuk mengatasi persoalan tersebut, KKN PMD Universitas Mataram Desa Timbanuh 2023 menginisiasi strategi promosi berupa Festival Pariwisata Timbanuh 2023 yang mengangkat tema “Pesona Pariwisata Timbanuh yang Tersembunyi”.

Metode

Kegiatan Festival Pariwisata Timbanuh 2023 dilaksanakan pada tanggal 29-30 Juli 2023. Adapun yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah masyarakat dari luar Desa Timbanuh secara umum dan masyarakat yang menetap di Desa Timbanuh secara khusus. Beberapa tahap pelaksanaan yang dilalui

adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan:

1. Tim mahasiswa KKN melakukan perencanaan berupa garis besar kegiatan dan tujuan yang ingin dicapai saat pra KKN.
2. Tim mahasiswa KKN berkordinasi dengan pihak Pemerintah Desa Timbanuh, Karang Taruna Gerbangsa Reborn, tim mahasiswa KKP, dan pengelola Wisata Aik Seleong untuk membentuk panitia pelaksana kegiatan.
3. Panitia yang telah disusun merencanakan terkait waktu, tempat, susunan acara, sasaran kegiatan, Rencana Anggaran Belanja (RAB), dan hal-hal teknis di lapangan.

Tahap Pelaksanaan:

1. Festival Pariwisata Timbanuh 2023 dibuka secara resmi oleh Sekretaris Desa Timbanuh pada hari Sabtu, 29 Juli 2023.
2. Acara pertama Festival Pariwisata Timbanuh 2023 adalah pembukaan stand bazaar untuk masyarakat dan Sosialisasi Sadar Wisata oleh Kepala PSD Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur pada hari Sabtu, 29 Juli 2023.
3. Acara ketiga Festival Pariwisata Timbanuh 2023 adalah Lomba Karaoke pada hari Sabtu, 29 Juli 2023.
4. Acara keempat Festival Pariwisata Timbanuh 2023 adalah jalan sehat yang diiringi gelaran kesenian Gendang Belek Gerbangsa pada hari Minggu, 30 Juli 2023.
5. Acara kelima Festival Pariwisata Timbanuh 2023 adalah pengundian doorprize kepada peserta yang mengikuti jalan sehat pada hari Minggu, 30 Juli 2023.

Hasil dan Pembahasan

Festival Pariwisata Timbanuh 2023 yang mengangkat tema “Pesona Pariwisata Timbanuh yang Tersembunyi” dilaksanakan di Wisata Aik Seleong Dusun Kayu Jati, Desa Timbanuh, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur pada hari Sabtu dan Minggu, 29-30 Juli 2023.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan festival yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Timbanuh memiliki potensi untuk menjadi desa wisata yang maju berdasarkan keragaman pariwisata dari destinasi alam, destinasi budaya, dan destinasi buatan yang dimiliki dengan cara salah satunya memaksimalkan publikasi dan penyebaran informasi pariwisata Desa Timbanuh.
 2. Strategi pemasaran untuk penyebaran informasi dan publikasi yang meningkatkan kunjungan wisatawan dilakukan dengan menghelat kegiatan Festival Pariwisata Timbanuh 2023 dengan tema Pesona Pariwisata Timbanuh yang Tersembunyi. Acara-Acara yang dilaksanakan dalam festival ini memiliki daya Tarik yang mampu membuat wisatawan mengunjungi salah satu pariwisata di Desa Timbanuh, yaitu Wisata Aik Seleong.
- SBM, N. (2020). *Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Indonesia. Pariwisata, Vol. 7 No. 2*, 124-131.

Ucapan Terima Kasih

Tim mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Desa Timbanuh yang telah mendukung penyelenggaraan festival ini. Juga, tim ingin mengucapkan terimakasih kepada Karang Taruna Gerbangsa Reborn dan tim mahasiswa KKP UIN Mataram Desa Timbanuh yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan bantuan baik secara moril maupun secara materil, sehingga festival ini dapat terselenggara dengan baik.

Daftar Pustaka

- Kant, I. (1987). *The Critique of Judgment*. Indianapolis: Hackett Publishing Company, Inc.
- Kurniawan, A. R., & Primawardani, Y. (2021). *Dampak Bisnis Pariwisata Terhadap Masyarakat Lokal: Studi Dampak Bisnis Pariwisata Terhadap Hak Asasi Manusia. Jurnal Legislasi Indonesia Vol. 18 No. 1*, 116-126.